

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Divisi Kreatif suatu divisi di dalam dunia pertelevisian atau broadcasting yang diberi tanggung jawab untuk berkreasi dengan pemikiran dari setiap anggotanya untuk mendapatkan ide-ide kreatif, unik, dan menarik untuk berbagai macam program acara di suatu stasiun televisi. Ide-ide kreatif tersebut digunakan untuk menambah ketertarikan masyarakat luas terhadap program-program acara stasiun televisi dan menambah rating stasiun televisi tersebut. Kreatif merancang ide kreatif suatu program dan melakukan riset materi yang menunjang kebutuhan program lalu membuat naskah program yang berorientasi visual dan mampu mengarahkan artis/talent/klien sesuai dengan konsep produksi yang telah disepakati.

Tim kreatif tidak bekerja sendirian, ada beberapa orang tergabung di departemen untuk merancang dan membuat program acara sehingga, menjadi santapan lezat ditonton pemirsa. Resep yang baik tentunya tidak akan terlalu sulit ketika kelak diimplementasikan menjadi program yang baik, tidak boleh keliru. Uji resep acara televisi biasanya akan berbentuk dummy atau pilot project. Dummy tersebut dievaluasi oleh tim programming, dipresentasikan produser, lalu dibahas bersama agar ketika ditayangkan akan menjadi tontonan menarik, ditonton banyak orang, mendapat rating dan share bagus, memancing para pengiklan.

Ide atau gagasan dasar acara bisa dari mana saja, bisa dari tim programming, tim produksi, atau dari tim kreatif itu sendiri. Tim kreatif mengolah menjadi script atau naskah serta rundown acara. Setelah naskah beserta rundown selesai maka tim produksi mengeksekusinya menjadi sebuah tayangan.

Program variety show merupakan hasil dari kecepatan dan ketepatan dari team kreatif bekerja di program tersebut. Dengan menayangkan acara-acara yang dapat menghibur khalayak di tengah hirup pikuk nya kesibukkan yang berbeda beda. Pada program-program ini lah banyak sekali tempat yang harus di isi oleh SDM berkompeten di bidangnya, di antaranya ada produser, asisten produser, *cameraman*, *program director*, *production assistant*, *creativ floor director* dan masih banyak lagi. Salah satu yang vital perannya adalah *creative*. Pekerjaan mencakup pra produksi sampai di produksi, membuat dan memikirkan konsep dari acara yang akan di sajikan untuk penonton agar tidak monoton. *Creative* pada program talk show bekerja pada pasca produksi mulai dari konsep, talent, property, musik, penulis naskah, supervisor naskah, pembuat rundown, script editor dan waktu yang di gunakan pada penayangan acara tersebut.

Dalam meningkatkan acara program harus jeli memperhatikan apa yang digemari penonton. Televisi menempatkan jam siaran dengan benar sesuai dengan kriteria audiencenya, agar visi misi program tersebut dapat tersampaikan ke audience. Salah satu program acara yang banyak disiarkan di layar kaca adalah variety show. Program acara ini menyuguhkan tayangan yang memadukan antara berbagai macam acara jenis hiburan, panggung televisi seperti lawak, lagu, dan drama.

Program acara yang ingin diteliti oleh penulis adalah acara variety show yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans7 yaitu “ASAL” Asli atau Palsu . Acara variety show ASAL adalah program yang awalnya hadir setiap hari Sabtu dan Minggu pada pukul 17.00 WIB selama satu jam. Kemudian berubah jam tayang menjadi hari kamis – jumat pukul 20.30 WIB dan perubahan jam tayang kembali menjadi hari Sabtu dan Minggu pukul 19.15 WIB. Variety show ini dipandu oleh Gilang Dirga. Program variety show ASAL merupakan program yang menyajikan tayangan hiburan dimana ada peserta yang wajahnya mirip dengan artis dan public figure yang ditirukan dan juri lah sang penentu siapa yang memenangkan kompetisi tersebut, di tambah dengan tingkah lucu para juri dengan memainkan sketsa yang telah di konsep oleh kreatif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

" Bagaimana Strategi Tim Kreatif Dalam Penyajian Program Variety Show ASAL “ Asli atau palsu” TRANS7.”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dalam studi ilmu komunikasi bidang penyiaran televisi (broadcasting), perlu mengetahui bagaimana penerapan strategi penyajian sebuah program variety show untuk mencapai keberhasilan produksi sebuah program acara televisi yaitu rating yang tinggi agar program bisa bertahan lebih lama.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 2 Melakukan penelitian studi kasus untuk mengetahui penerapan strategi tim kreatif dalam penyajian program ASAL “ Asli atau palsu” di TRANS7.”
- 3 Ingin mengetahui bagaimana produser dan tim kreatif menentukan tema ASAL “ Asli atau palsu” .
- 4 Bagaimana produser dan tim kreatif untuk memilih peserta dan juri agar pilihannya tepat dengan tema.

- 5 Bagaimana tim kreatif menentukan treatment dan konten acara sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- 6 Unsur musik apa saja yang ditonjolkan oleh tim kreatif dalam program variety ASAL “ Asli atau palsu”.
- 7 Ingin mengetahui kriteria pemilihan presenter program ASAL “ Asli atau palsu”.
- 8 Ingin mengetahui pemilihan jadwal tayang program yang berdurasi selama 1 jam.
- 9 Ingin mengetahui tim kreatif dalam mendekorasi tata panggung program ASAL “ Asli atau palsu”.

#### **1.4 Paradigma Penelitian**

Dalam melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Penyajian yang diterapkan dalam Program Variety Show ASAL “ Asli atau palsu” di TRANS7”, peneliti menerapkan Paradigma Non-Positivisme (Kualitatif) dengan pendekatan Studi Kasus sebagai acuan dasar penyusunan penelitian.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Penjabarannya sebagai berikut.

### **1.5.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan menambah kajian ilmu komunikasi, khususnya ilmu kepenyiaran untuk mengetahui strategi penyajian yang diterapkan dalam produksi program variety show di televisi.

### **1.5.2 Secara Praktis**

1. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Komunikasi jurusan Broadcasting Universitas Esa Unggul.
2. Bermanfaat bagi mahasiswa Broadcasting Universitas Esa Unggul Jakarta dalam mengaplikasikan pengetahuannya tentang strategi penyajian program variety show di televisi.
3. Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang strategi penyajian program variety show ASAL “Asli atau palsu” di TRANS7.
4. Sebagai alat perbandingan untuk menyusun program yang lebih baik dan dapat memberikan masukan positif terhadap divisi produksi program yang menjalankan strategi penyajian program variety show.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, peneliti akan menyusun secara sistematis dan membagi dalam lima bab pokok bahasannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Dalam bab satu ini juga dijabarkan hal-hal yang menjadi alasan dan bahan pertimbangan utama mengapa peneliti mengangkat judul skripsi ini.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian dasar-dasar teoritis yang akan dijadikan acuan penulisan skripsi, antara lain: Pengertian Variety Show, Pengertian Strategi, dan sebagainya. Semua dijabarkan secara singkat dan jelas oleh peneliti dari apa yang telah dipelajari selama ini serta kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang akan diuraikan meliputi cara dan prosedur yang akan ditempuh oleh peneliti dalam rangka mencari jawaban atas masalah penelitian ini. Metode Penelitian, pada bab metode penelitian di dalamnya terdapat Desain penelitian, Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas, Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab empat akan dijelaskan apa saja hasil atau data yang didapat dari riset penelitian di lapangan, beserta analisa berdasarkan teori atau data didapatkan dari sumber pustaka yang telah dibahas dalam bab dua. Sehingga terdapat sinkronisasi mengenai data, diperoleh setelah riset, sesuai dan tepat berdasarkan apa yang telah dilihat dan diterapkan di Lapangan.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pada pembahasan bab empat, maka dalam bab ini peneliti akan mencoba menarik kesimpulan, bagaimana strategi penyajian program acara variety show ASAL “ Asli atau palsu” dan juga mengacu kepada ilmu komunikasi yang telah dipelajari peneliti selama ini.